

ABSTRAK

Noveliana, Cesilia Sasanda Eka Putri. 2023. "Hubungan Alam dan Manusia dalam Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari: Kajian Ekokritik". Skripso pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini menganalisis hubungan alam dan manusia yang ada di dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari. Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini yaitu, (1) Mendeskripsikan struktur novel yang terdiri dari bagian alur, penokohan, dan simbol yang ada di dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari dan (2) Mendeskripsikan hubungan alam dengan manusia yang tergambar dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif dan mimetik berdasarkan paradigma M. H. Abrams. Terdapat dua teori yang dipakai, yaitu teori fiksi Robert Stanton dan teori ekokritik. Teori fiksi Robert Stanton akan dipakai untuk mengkaji struktur novel, yaitu bagian alur, karakter, dan simbol. Teori ekokritik akan digunakan untuk mengkaji hubungan alam dan manusia dengan model kajian etis (etika lingkungan) dan narasi apokaliptik. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Metode analisis yang dipakai adalah metode formal dan analisis isi. Hasil analisis akan disajikan menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Analisis bagian struktur dengan teori fiksi Robert Stanton didapat tiga hasil, yaitu (1) alur dalam novel merupakan alur campuran yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir, (2) terdapat dua belas karakter dalam novel, yaitu Matara, Molu, Gama/si Laba-laba, Papa Matara, Pak Zul, Sang Sultan, Adao, Mama Matara, Sultan Baabulah, Alfred, bangsa Portugis, dan bangsa Jepang, dan (3) ada tiga simbol terkait penggambaran alam yang ada di dalam novel, yaitu Gunung Gamalama sebagai Ibu Bumi, para binatang yang menjadi penjaga warisan Pulau Gapi, dan lingkungan alam sebagai rumah bagi makhluk hidup dan tak hidup. Hasil analisis ekokritik menggunakan model kajian etis dan narasi apokaliptik yang juga dibantu oleh hasil analisis struktur, terdapat temuan, yaitu (1) kearifan lokal menjadi pedoman hidup dan beretika lingkungan masyarakat untuk mempertahankan lingkungan alam, (2) benteng pusaka menjadi bagian dari lingkungan alam yang hampir hancur, dan (3) upaya penyelamatan banyak dilakukan dengan upaya yang bersifat persuasif dengan mengingatkan manusia. Pada akhirnya, hubungan antara alam dan manusia yang tergambar dalam novel bersifat biosentrisme dan ekosentrisme sehingga manusia dapat menjaga dan merawat alam sesuai dengan tanggung jawab moralnya pada alam.

Kata kunci: alam, manusia, etika lingkungan, apokaliptik

ABSTRACT

Noveliana, Cesilia Sasanda Eka Putri Noveliana. 2023. "Relationship Between Nature dan Human in *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Novel by Okky Madasari: Ecocritical Study". Thesis on Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research analyzes the relationship between nature and humans in Mata dan Rahasia Pulau Gapi novel by Okky Madasari. The two aims of this research are (1) to describe the structure of the novel which consists of plot, characterization, and symbols Mata dan Rahasia Pulau Gapi novel by Okky Madasari and (2) to describe the relationship of nature and human reflected in Mata dan Rahasia Pulau Gapi novel by Okky Madasari.

The approach of this research is objective and mimetic approach based on M. H. Abrams paradigm. There are two theories used, namely Robert Stanton's fiction theory and ecocritical theory. Robert Stanton's fiction theory will be used to analyses the structure of the novel, namely the plot, characters, and symbols. Ecocritical theory will be used to examine the relationship between nature and humans with an ethical study model (environmental ethics) and apocalyptic narrative. The method of data collection uses the literature study method. The analysis method used is formal method and content analysis. The results of the analysis will be presents using qualitative description method.

Analysis of the structure with Robert Stanton's fiction theory has three results, namely (1) the plot in the novel is a mixed plot which is divided into three parts, namely the beginning, middle, and end, (2) there are twelve characters in the novel, namely Matara, Molu, Gama/si Laba-laba, Papa Matara, Pak. Zul, Sang Sultan, Adao, Mama Matara, Sultan Baabulah, Alfred, bangsa Portugis, and bangsa Jepang, and (3) there are three symbols of nature representation in the novel, namely Gunung Gamalama as the Ibu Bumi, the animals who are the guardians of the heritage of Pulau Gapi, and the natural environment as a home for both alive and non alive things. The results of ecocritical analysis use an ethical study model and apocalyptic narrative which are also supported by the results of structural analysis, there are findings, namely (1) local wisdom becomes a guideline for living and environmental ethics of the community to protect the natural environment, (2) benteng pusaka become part of the natural environment that is almost destroyed, and (3) the rescue is often effort with persuasive efforts by reminding humans. In the end, the relationship of nature and humans illustrated in the novel is biocentrism and ecocentrism so humans can maintain and treat nature in accordance with their moral responsibility to the nature.

Keywords: nature, human, environmental ethics, apocalyptic